

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Ansel, H.C. 1989. "*Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*", Ed ke-4, Farida Ibrahim, penerjemah, Jakarta: UI Press, Hlm. 599-602.
- 2 Depkes, RI, "*Farmakope Indonesia*", Edisi IV, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. Hlm. 145.
- 3 Lachman, dkk, "*Teori dan Praktek Farmasi Industri*", Ed ke-3, UI Press, Jakarta, 1994. Hlm. 225.
- 4 Buchbauer, G. and L. Jirovetz, "*Aromatherapy Use of Fragrances and Essential als as Medicines*", Institute of Pharmaceutical Chemistry, Universitas of Vienna, Althanstrasse, Aurtria, 1994. Hlm. 332.
- 5 Guenther, E, "*Minyak Atsiri*", Jilid IV B, Terjemahan Kataren, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1990, Hlm. 448-494.
- 6 Anief, M., "*Ilmu Meracik Obat*", Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997. Hlm. 468.
- 7 Aninda, T.F, "*Efek Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* (L) DC) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Mencit Putih Jantan Galur Balb-C Hiperurisemia*", Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2008. Hlm. 7.
- 8 Depkes, RI, "*Farmakope Indonesia*", Edisi IV, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. Hlm. 85.
- 9 Depkes, RI, "*Sediaan Galenik*", Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986. Hlm. 46.
- 9 Banker, S.G dan Rhodes C.T, "*Modern Pharmaceutis*", Second Edition, Marcel Dakken Inc. New York, 1990. Hlm. 108.
- 10 Boyd, W.A., "*Text Book of Pathology*", 8th ed., Henry Kimpton, London, 1970, Hlm. 76-113.
- 11 Cooper and Gunn's, "*Dispensing for Pharmaceutical Students*", 12th Ed., Pitman Medical Publishing Co., London, 1975, Hlm. 214-222)
- 12 Depkes RI, "*Ekstra Farmakope Indonesia*", Depkes RI: Jakarta, 1974. Hlm. 567.
- 13 Hendayana, dkk, "*Kimia Analitik Instrumen*", Edisi Ke I, IKIP Semarang Press, 1994. Hlm. 65.

- 14 Kataren, S, “*Minyak Atsiri*”, Jilid I, UI Press, Jakarta, 1987. Hlm. 29.
- 15 Lachman, dkk, “*Teori dan Praktek Farmasi Industri*”, Ed ke-3, UI Press, Jakarta, 1994. Hlm 206.
- 16 Lieberman, Rieger, M.M, and Banker, “*Pharmaceutical Dosage Form Disperse System*”, Volume 2, Marcell Dekker Inc, New York, 1989, Hlm. 495-508.
- 17 Mansjoer, Arif., “*Kapita Selekta Kedokteran*”, Edisi III jilid II, Media Aesculapius, FKUI, Jakarta, 2000, Hlm. 342.
- 18 Martin A., dkk, “*Farmasi Fisik Dalam Ilmu Farmasetik*”, Edisi III, Jilid 2, Terjemahan Yoshita, UI Press, Jakarta, 1993. Hlm. 446.
- 19 Price, Silvia Anderson dan Lorraine Mc Carty Wilson., “*Fatofisiologi, Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*”, Jilid I, Cetakan IX, Terjemahan Adji Dharma, EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 1993, Hlm. 31-53.
- 20 Price, S.L., price, “*Aromatherapy Bagi Profesi Kesehatan*”, Cetakan I, Terjemahan Andry Hartono, EGC, Jakarta, 1997, Hlm. 1-2, 118-120, 148, 150-151, 197-198, 200.
- 21 Rawlins, E.A., “*Bentley’s Textbook of Pharmaceutics*”, 8th Ed., Casell & Collier zmac Millan Publ. Ltd, New York, 1977, Hlm. 98-199.
- 22 Rowe, et al., “*Pemilihan Gelling Agent*”, www.Pemilihangelingagent.html.
google.com, 2003. Hlm 26.
- 23 Sajuthi, Dondin, dkk, “*Potensi Senyawa Bioaktif Daun Dewa (Gynura pseudochina (Linn.) DC.) Sebagai Anti Kanker, Tahap I*”, Jurusan Kimia FMIPA IPS, 3 Pusat Studi Satwa Primata LP-IPS, 4 Pusat Studi Siofarmaka LP-IPS, 2000. Hlm. 49.
- 24 Spector, W.G. dan T.D. Spector, “*Pengantar Patologi Umum*”, Edisi III, Terjemahan Soetjipto, dkk., UGM, Yogyakarta, 1993, Hlm. 71-72.
- 25 Suharmiati dan Herti Maryani, “*Khasiat dan Manfaat Daun Dewa dan Sambung Nyawa*”, Agromedia Pustaka, 2004, Hlm. 3.
- 26 Suharmiati dan Herti Maryani, “*Khasiat dan Manfaat Daun Dewa dan Sambung Nyawa*”, Agromedia Pustaka, 2004, Hlm.11
- 27 Voight, R, “*Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*”, Yogyakarta: UGM Press, 1971. Hlm 671.

LAMPIRAN 1

TANAMAN DAN EKSTRAK ETANOL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L. (DC))Gambar IV.1. Tanaman Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))Gambar IV.2. Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L. (DC)

HERBARIUM JATINANGOR
LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD
 Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
 Telp. 022-7796412

LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN

No. 128/HB/12/2010

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Aprismita
 NPM : 2404110072
 Instansi : Fakultas MIPA jurusan Farmasi UNIGA

Telah melakukan identifikasi tumbuhan dengan No. koleksi : -
 Tanggal : 20 Desember 2010
 Lokasi : Garut

Hasil identifikasi
 Nama ilmiah : *Gynura pseudochina* (L.) DC.
 Cassini in F. Cuvier, Dict. Sci. Nat. ed. 2. 34: 391. 1825. - [Greek, presumably *gyne*, a female, and *ura*, tail, perhaps alluding to style branches]

Nama lokal : Daun dewa
 Suku /family : Asteraceae

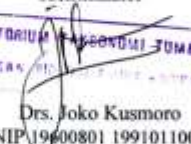
Klasifikasi (Hirarki Taksonomi)

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Class	Magnoliopsida
Order	Asterales
Family	Asteraceae
Genus	<i>Gynura</i>
Species	<i>Gynura pseudochina</i> (L.) DC.

Referensi :

Backer, Ca and Bakhuizen v/d Brink RC Jr. 1968. Flora of Java Vol 1- 4. Wolter- Noordhoff NV: Groningen
 Cronquist, Arthur. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press: New York

Jatinangor, 25 desember 2010
 Identifikator


 LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN
 JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD
 Drs. Joko Kusmoro
 NIP. 19600801 1991011001

LAMPIRAN 3

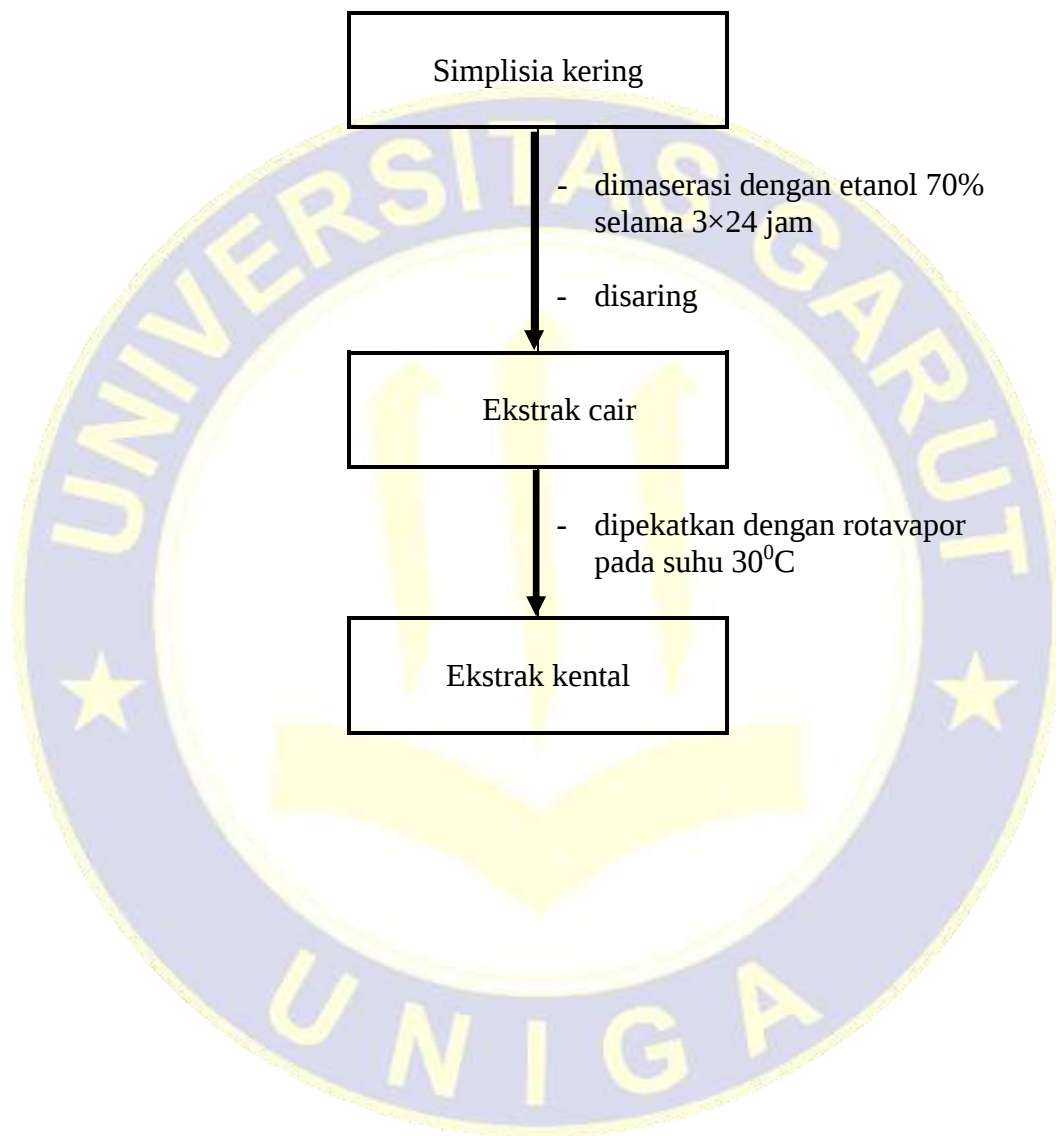
PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L.
(DC)

Tabel 4.1

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC)

Bagian Daun	Uji Organoleptik			
	Warna	Rasa	Bau	Bentuk
Permukaan atas	Hijau Hijau ungu	Manis hingga tawar	Khas daun dewa	Variatif, lonjong, lanset
Permukaan bawah	Hijau Hijau ungu	Manis hingga tawar	Khas daun dewa	Variatif, lonjong, lanset

LAMPIRAN 4

PROSES PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L. (DC)Bagan Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC)

LAMPIRAN 5

UJI KARAKTERISTIK EKSTRAK ETANOL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L. (DC)

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Organoleptik Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC)

Pengamatan	Hasil Pengamatan
Warna	Ekstrak kental
Bentuk	Hijau kehitaman
Bau	Khas daun dewa

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Karakteristik Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC)

Uji Karakterisasi	Hasil
Kadar air	12%
Kadar abu total	4,5%
Kadar abu larut air	1,2%
Kadar abu tidak larut asam	0,5%
Kadar sari larut air	6,0%
Kadar sari larut etanol	9,8%
Susut pengeringan	15,5%
Berat jenis	1,08g/ml

LAMPIRAN 6

UJI FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L.
(DC)

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L.
(DC)

Senyawa	Hasil
Minyak atsiri	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Kuinon	-
Tannin	-
Steroid/triterpenoid	+
Alkaloid	+

Keterangan:

+ = Terkandung

– = Tidak terkandung

LAMPIRAN 7

FORMULASI BASIS GEL

Tabel 4.5

Formula Basis Gel dengan Berbagai Konsentrasi Pektin

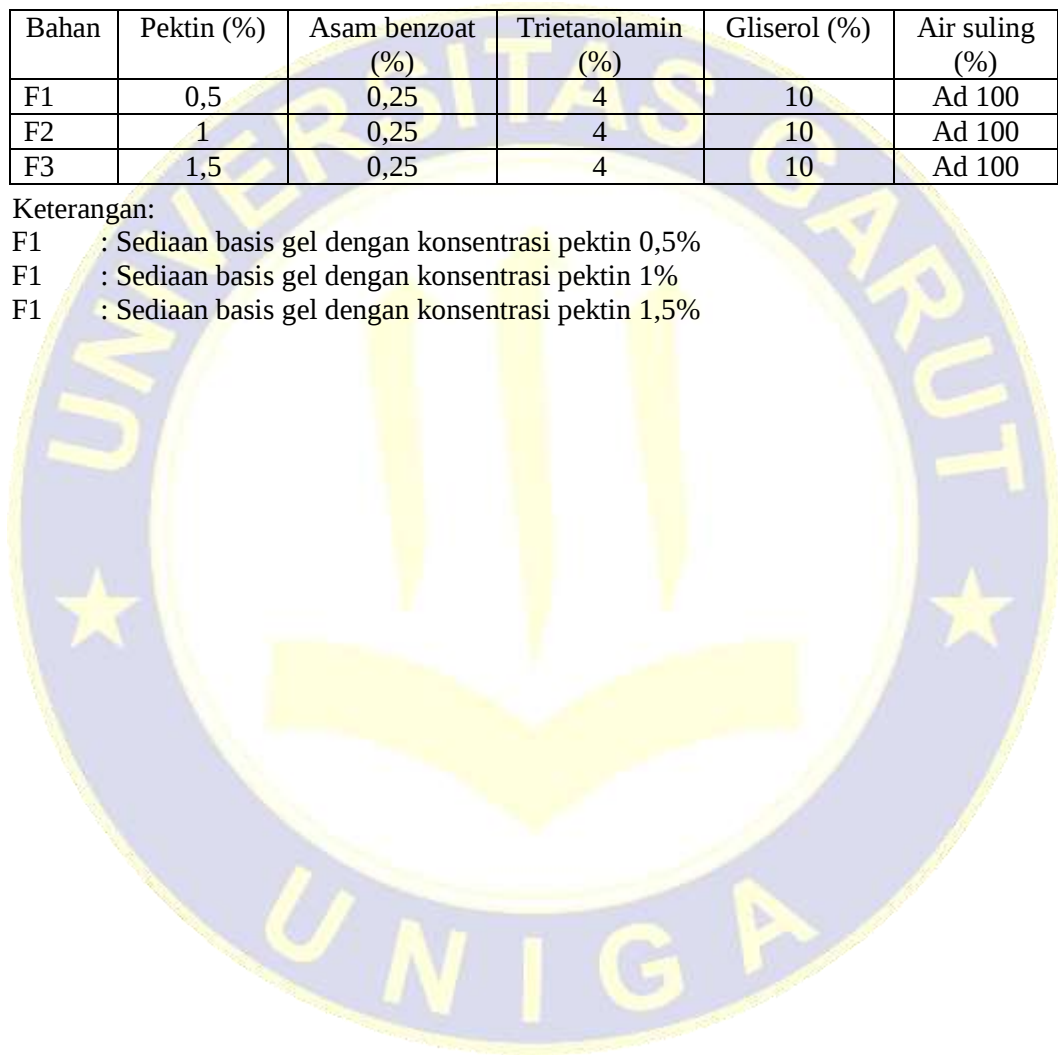
Bahan	Pektin (%)	Asam benzoat (%)	Trietanolamin (%)	Gliserol (%)	Air suling (%)
F1	0,5	0,25	4	10	Ad 100
F2	1	0,25	4	10	Ad 100
F3	1,5	0,25	4	10	Ad 100

Keterangan:

F1 : Sediaan basis gel dengan konsentrasi pektin 0,5%

F1 : Sediaan basis gel dengan konsentrasi pektin 1%

F1 : Sediaan basis gel dengan konsentrasi pektin 1,5%



LAMPIRAN 8

FORMULASI GEL

Tabel 4.6

Formula Gel dengan Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

Bahan	Formula				
	0	I	II	III	IV
Ekstrak daun dewa	-	2 %	4%	6%	8%
Pektin	1%	1%	1%	1%	1%
Asam benzoat	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%	0,25%
Trietanolamin	4%	4%	4%	4%	4%
Gliserol	10%	10%	10%	10%	10%
Air suling	Ad 100%	Ad 100%	Ad 100%	Ad 100%	Ad 100%

Keterangan:

F0 :Sediaan gel tanpa ekstrak etanol daun dewa

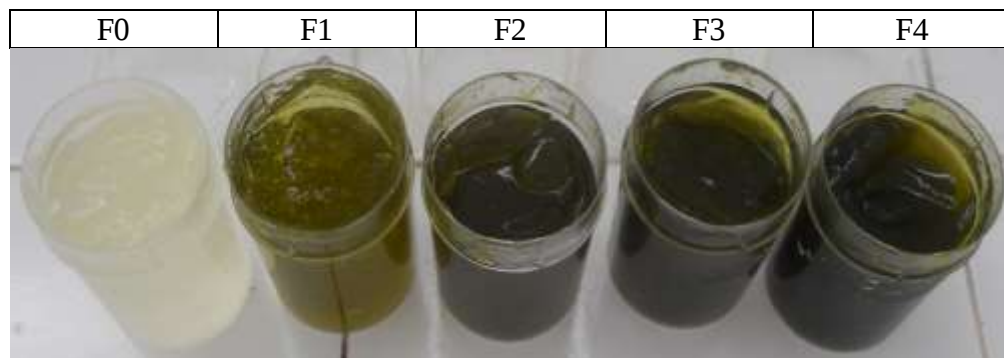
F1 :Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 2%

F2 :Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 4%

F3 :Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 6%

F4 :Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 8%

LAMPIRAN 9

SEDIAAN GEL DAUN DEWA (*Gynura pseudochina* L. (DC))Gambar IV.3. Sediaan Gel Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

Keterangan:

F0 : Sediaan gel tanpa ekstrak etanol daun dewa

F1 : Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 2%

F2 : Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 4%

F3 : Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 6%

F4 : Sediaan gel yang mengandung ekstrak etanol daun dewa 8%

LAMPIRAN 10

EVALUASI STABILITAS FISIK GEL

Tabel 4.7

Hasil Evaluasi Organoleptik Basis Gel dengan Berbagai Konsentrasi Pektin Selama Penyimpanan

Bahan		Pektin	Pengamatan											
			Homogenitas			Bentuk			Warna			Bau		
Formula	1	0,5%	h	h	h	gc	gc	gc	kp	kp	kp	k	k	k
		0,5%	h	h	h	gc	gc	gc	kp	kp	kp	k	k	k
		0,5%	h	h	h	gc	gc	gc	kp	kp	kp	k	k	k
	2	1%	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
		1%	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
		1%	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
	3	1,5%	h	h	h	gk	gk	gk	kk	kk	kk	k	k	k
		1,5%	h	h	h	gk	gk	gk	kk	kk	kk	k	k	k
		1,5%	h	h	h	gk	gk	gk	kk	kk	kk	k	k	k

Keterangan:

h = Homogen

gc = Gel Cair

gk = Gel Kental

kp = Kuning Pucat

pk = Putih Kekuningan

kk = Kuning Keputihan

k = Khas

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)

Tabel 4.8

Hasil Pengamatan pH Berbagai Konsentrasi Pektin Selama Penyimpanan

Formula	Pengamatan pH					Rata-rata pH
	Hari ke-					
	1	7	14	21	28	
F1	6,20	6,30	6,40	6,40	6,40	6,36
	6.30	6,30	6,40	6,40	6,40	6,38
	6,40	6,40	6,40	6,50	6,50	6,42
F2	6,00	6,10	6,10	6,10	6,10	6,08
	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	6,00	6,00	6,10	6,10	6,10	6,06
F3	5,70	5,70	5,80	5,90	5,90	5,80
	5,70	5,80	5,80	5,90	5,90	5,82
	5.70	5,90	5,90	5,90	5,90	5,86

Keterangan:

F1 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 0,5%

F2 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 1%

F3 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 1,5%

Tabel 4.9

Hasil Pengamatan Viskositas Berbagai Konsentrasi Pektin Selama Penyimpanan

Formula	Pengamatan Viskositas (cP)					Rata-rata (cP)
	Hari ke-					
	1	7	14	21	28	
F1	4480	4560	4560	4560	4640	4544
	4480	4560	4560	4640	4640	4576
	4560	4560	4640	4640	4640	4608
F2	30400	30400	30400	30800	30800	30720
	30400	30400	30400	30400	30400	30400
	30400	31200	31200	31600	31600	31360
F3	46000	46000	46400	46800	46800	46400
	46000	46000	46400	46400	46800	45760
	45200	45200	45200	45600	46000	45600

Keterangan:

F1 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 0,5%

F2 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 1%

F3 = Formula basis gel dengan konsentrasi pektin 1,5%

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)

Tabel 4.10

Hasil Evaluasi Organoleptik Gel dengan Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) Selama Penyimpanan

Bahan		Ekstrak Etanol Daun Dewa	Pengamatan											
			Homogenitas			Bentuk			Warna			Bau		
Formula	0	-	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
		-	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
		-	h	h	h	gk	gk	gk	pk	pk	pk	k	k	k
	1	2%	h	h	h	gk	gk	gk	hm	hm	hm	k	k	k
		2%	h	h	h	gk	gk	gk	hm	hm	hm	k	k	k
		2%	h	h	h	gk	gk	gk	hm	hm	hm	k	k	k
	2	4%	h	h	h	gk	gk	gk	hat	hat	hat	k	k	k
		4%	h	h	h	gk	gk	gk	hat	hat	hat	k	k	k
		4%	h	h	h	gk	gk	gk	hat	hat	hat	k	k	k
	3	6%	h	h	h	gk	gk	gk	ht	ht	ht	k	k	k
		6%	h	h	h	gk	gk	gk	ht	ht	ht	k	k	k
		6%	h	h	h	gk	gk	gk	ht	ht	ht	k	k	k
	4	8%	h	h	h	gk	gk	gk	hk	hk	hk	k	k	k
		8%	h	h	h	gk	gk	gk	hk	hk	hk	k	k	k
		8%	h	h	h	gk	gk	gk	hk	hk	hk	k	k	k

Keterangan:

h = Homogen
gk = Gel Kental
pk = Putih Kekuningan
hm = Hijau Muda
hat = Hijau Agak Tua
ht = Hijau Tua
hk = Hijau Kehitaman
k = Khas

LAMPIRAN 10
(Lanjutan)

Tabel 4.11

Hasil Pengamatan pH Gel dengan Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) Selama Penyimpanan

Formula	Perubahan pH pada hari ke-					Rata-rata pH
	1	7	14	21	28	
F0	6,00	6,10	6,10	6,10	6,10	6,08
	6,00	6,10	6,20	6,30	6,30	6,05
	6,00	6,00	6,10	6,10	6,10	6,06
F1	7,00	7,10	7,10	7,20	7,20	7,12
	7,00	7,00	7,10	7,20	7,10	7,06
	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
F2	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
	7,20	7,20	7,20	7,30	7,30	7,24
	7,20	7,20	7,20	7,20	7,30	7,22
F3	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20	7,20
	7,20	7,30	7,30	7,30	7,30	7,28
	7,20	7,20	7,20	7,30	7,30	7,24
F4	7,30	7,30	7,30	7,30	7,30	7,30
	7,40	7,40	7,40	7,40	7,40	7,40
	7,40	7,40	7,40	7,40	7,40	7,40

Keterangan:

F0 = Formula gel tanpa ekstrak etanol daun dewa

F1 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 2%

F2 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 4%

F3 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 6%

F4 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 8%

LAMPIRAN 10
(Lanjutan)

Tabel 4.12

Hasil Pengamatan Viskositas Gel dengan Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) Selama Penyimpanan

Formula	Perubahan viskositas (cP) pada hari ke-					Rata-rata (cP)
	1	7	14	21	28	
F0	30400	30400	30400	31200	31200	30720
	30400	30400	30400	30400	30400	30400
	31200	31200	32000	32000	32000	31360
F1	32000	32000	32000	32800	32800	32320
	32000	32000	32800	32800	32800	32480
	32000	32800	33600	33600	33600	33120
F2	35200	35200	35200	35200	35200	35200
	34400	34400	34400	34400	34400	34400
	34400	34400	34400	35200	35200	34720
F3	36800	38400	39200	39200	39200	38240
	36800	37600	38400	39200	39200	38240
	37600	38400	38400	39200	39200	38560
F4	42400	42400	42400	42400	42400	42400
	42400	42400	42400	42400	42400	42400
	43200	43200	43200	44000	44000	43520

Keterangan:

- F0 = Formula gel tanpa ekstrak etanol daun dewa
 F1 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 2%
 F2 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 4%
 F3 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 6%
 F4 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 8%

LAMPIRAN 10
(Lanjutan)

Tabel 4.13

Hasil Pengujian Iritasi Formula Gel Yang Mengandung Ekstrak Etanol Daun
Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

No	Sukarelawan	F0			F1			F2			F3			F4			FP		
		km	g	b	km	g	b	km	g	b	km	g	b	km	g	b	km	g	b
1	A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	F	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	G	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	H	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	J	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	N	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	O	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Q	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	T	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- F0 = Formula gel tanpa ekstrak etanol daun dewa
 F1 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 2%
 F2 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 4%
 F3 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 6%
 F4 = Formula gel mengandung ekstrak etanol daun dewa 8%
 FP = Formula gel pembanding (salonpas gel)
 km = Kemerahan
 g = Gatal
 b =Bengkak

LAMPIRAN 10
(Lanjutan)

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Kesukaan (*Hedonic Test*) Formula Gel Yang Mengandung
Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

Sukarelawan	F1	F2	F3	F4
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	4	3	1	1
4	4	3	2	1
5	4	3	2	1
6	3	3	1	2
7	3	4	1	1
8	4	3	1	2
9	4	2	2	1
10	4	4	2	2
11	4	3	2	2
12	3	2	2	2
13	4	2	1	1
14	4	2	2	1
15	4	3	2	1
16	3	3	2	2
17	3	3	2	2
18	4	3	2	2
19	4	3	2	2
20	4	2	2	2

Keterangan:

0 = sangat tidak suka

1 = tidak suka

2 = biasa

3 = suka

4 = sangat suka

LAMPIRAN 11
KUISIONER Uji KESUKAAN

Tabel 4.15

Kuisisioner Uji Kesukaan

Kuisisioner Uji Kesukaan

Dihadapkan pada 5 formula gel ekstrak etanol daun dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) dengan konsentrasi yang berbeda, dan anda diminta untuk menilai berdasarkan atas kesukaan anda terhadap penampilan fisik sampel tersebut dengan cara menuliskan tanda silang (x) pada point yang sesuai dengan penilaian anda pada keterangan di bawah:

Pemeriksaan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Formula 1					
Formula 2					
Formula 3					

Keterangan:

1. Sangat tidak suka
2. Tidak suka
3. Biasa saja
4. Suka
5. Sangat suka

LAMPIRAN 12

PERHITUNGAN ANOVA

Tabel 4.16

Hasil Perhitungan Anova Terhadap pH Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Dewa
(*Gynura pseudochina* L. (DC))

ANOVA					
Gabph					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.363	4	.841	458.545	.000
Within Groups	.018	10	.002		
Total	3.381	14			

Multiple Comparisons

gabph

LSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-.99667*	.03496	.000	-1.0746	-.9188
	3	-1.15667*	.03496	.000	-1.2346	-1.0788
	4	-1.17667*	.03496	.000	-1.2546	-1.0988
	5	-1.30333*	.03496	.000	-1.3812	-1.2254
2	1	.99667*	.03496	.000	.9188	1.0746
	3	-.16000*	.03496	.001	-.2379	-.0821
	4	-.18000*	.03496	.000	-.2579	-.1021
	5	-.30667*	.03496	.000	-.3846	-.2288
3	1	1.15667*	.03496	.000	1.0788	1.2346
	2	.16000*	.03496	.001	.0821	.2379
	4	-.02000	.03496	.580	-.0979	.0579
	5	-.14667*	.03496	.002	-.2246	-.0688
4	1	1.17667*	.03496	.000	1.0988	1.2546

	2	.18000*	.03496	.000	.1021	.2579
	3	.02000	.03496	.580	-.0579	.0979
	5	-.12667*	.03496	.005	-.2046	-.0488
5	1	1.30333*	.03496	.000	1.2254	1.3812
	2	.30667*	.03496	.000	.2288	.3846
	3	.14667*	.03496	.002	.0688	.2246
	4	.12667*	.03496	.005	.0488	.2046

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan:

Dari output pertama dihasilkan nilai Fhit= 458.545 dan sig 0,00, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pH pada F0, F1, F2, F3, dan F4. Dari output kedua, Tanda* menunjukkan kelompok yang berbeda secara signifikan.

F0 lawan F1 = ada perbedaan

F0 lawan F2 = ada perbedaan

F0 lawan F3 = ada perbedaan

F0 lawan F4 = ada perbedaan

F1 lawan F2 = ada perbedaan

F1 lawan F3 = ada perbedaan

F1 lawan F4 = ada perbedaan

F2 lawan F3 = ada perbedaan

F2 lawan F4 = ada perbedaan

F3 lawan F4 = tidak ada perbedaan

Tabel 4.17

Hasil Perhitungan Anova Terhadap Viskositas Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC)

ANOVA					
Gabvs					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.719E8	4	6.798E7	313.634	.000
Within Groups	2167466.667	10	216746.667		
Total	2.741E8	14			

Multiple Comparisons

gabvs

LSD

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-1866.66667*	3.80129E2	.001	-2713.6460	-1019.6873
	3	-3893.33333*	3.80129E2	.000	-4740.3127	-3046.3540
	4	-7520.00000*	3.80129E2	.000	-8366.9794	-6673.0206
	5	-1.19467E4*	3.80129E2	.000	-12793.6460	-11099.6873
2	1	1866.66667*	3.80129E2	.001	1019.6873	2713.6460
	3	-2026.66667*	3.80129E2	.000	-2873.6460	-1179.6873
	4	-5653.33333*	3.80129E2	.000	-6500.3127	-4806.3540
	5	-1.00800E4*	3.80129E2	.000	-10926.9794	-9233.0206
3	1	3893.33333*	3.80129E2	.000	3046.3540	4740.3127
	2	2026.66667*	3.80129E2	.000	1179.6873	2873.6460
	4	-3626.66667*	3.80129E2	.000	-4473.6460	-2779.6873
	5	-8053.33333*	3.80129E2	.000	-8900.3127	-7206.3540
4	1	7520.00000*	3.80129E2	.000	6673.0206	8366.9794
	2	5653.33333*	3.80129E2	.000	4806.3540	6500.3127
	3	3626.66667*	3.80129E2	.000	2779.6873	4473.6460
	5	-4426.66667*	3.80129E2	.000	-5273.6460	-3579.6873

5	1	11946.66667*	3.80129E2	.000	11099.6873	12793.6460
	2	10080.00000*	3.80129E2	.000	9233.0206	10926.9794
	3	8053.33333*	3.80129E2	.000	7206.3540	8900.3127
	4	4426.66667*	3.80129E2	.000	3579.6873	5273.6460

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan:

Dari output pertama dihasilkan nilai Fhit= 313.634 dan sig 0,00, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara viskositas pada F0, F1, F2, F3, dan F4. Dari output kedua, Tanda* menunjukkan kelompok yang berbeda secara signifikan.

F0 lawan F1 = ada perbedaan

F0 lawan F2 = ada perbedaan

F0 lawan F3 = ada perbedaan

F0 lawan F4 = ada perbedaan

F1 lawan F2 = ada perbedaan

F1 lawan F3 = ada perbedaan

F1 lawan F4 = ada perbedaan

F2 lawan F3 = ada perbedaan

F2 lawan F4 = ada perbedaan

F3 lawan F4 = ada perbedaan

Tabel 4.18

Hasil Perhitungan Anova Terhadap pH Formula 2 Dan 4 Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) Dengan Sediaan Salompas Gel Sebagai Pembanding

ANOVA					
Gabasp					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.628	2	.814	19.740	.002
Within Groups	.247	6	.041		
Total	1.876	8			

Multiple Comparisons

Gabasp

LSD

(I) kelasp	(J) kelasp	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-.82000*	.16582	.003	-1.2257	-.4143
	3	-.96667*	.16582	.001	-1.3724	-.5609
2	1	.82000*	.16582	.003	.4143	1.2257
	3	-.14667	.16582	.410	-.5524	.2591
3	1	.96667*	.16582	.001	.5609	1.3724
	2	.14667	.16582	.410	-.2591	.5524

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan:

Dari output pertama dihasilkan nilai Fhit= 19.740 dan sig 0,002, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan bermakna antara pH pada F2, F4, dan FP. Dari output kedua, Tanda* menunjukkan kelompok yang berbeda secara signifikan.

F2 lawan F4 = ada perbedaan

F2 lawan FP = ada perbedaan

F4 lawan FP = tidak ada perbedaan

Tabel 4.19

Hasil Perhitungan Anova Terhadap Viskositas Formula 2 Dan 4 Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC) Dengan Sediaan Salompas Gel Sebagai Pembanding

ANOVA

Vsgab					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.059E8	2	3.029E8	1.401E3	.000
Within Groups	1297066.667	6	216177.778		
Total	6.072E8	8			

Multiple Comparisons

Vsgab

LSD

(J) (I) vskel	vsKel	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-1.19200E4*	3.79629E2	.000	-12848.9198	-10991.0802
	3	-1.99733E4*	3.79629E2	.000	-20902.2531	-19044.4135
2	1	11920.00000*	3.79629E2	.000	10991.0802	12848.9198
	3	-8053.33333*	3.79629E2	.000	-8982.2531	-7124.4135
3	1	19973.33333*	3.79629E2	.000	19044.4135	20902.2531
	2	8053.33333*	3.79629E2	.000	7124.4135	8982.2531

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan:

Dari output pertama dihasilkan nilai $F_{hit} = 1.401E3$ dan sig 0,00, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara viskositas pada F2, F4, dan FP. Dari output kedua, Tanda* menunjukkan kelompok yang berbeda secara signifikan.

F2 lawan F4 = ada perbedaan

F2 lawan FP = ada perbedaan

F4 lawan FP = ada perbedaan

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan Anova Uji Kesukaan Terhadap Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L. (DC))

ANOVA					
Gabh					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64.838	3	21.612	86.223	.000
Within Groups	19.050	76	.251		
Total	83.888	79			

Multiple Comparisons

gabh

LSD

(I) kelh	(J) kelh	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	.90000*	.15832	.000	.5847	1.2153
	3	2.00000*	.15832	.000	1.6847	2.3153
	4	2.25000*	.15832	.000	1.9347	2.5653
2	1	-.90000*	.15832	.000	-1.2153	-.5847
	3	1.10000*	.15832	.000	.7847	1.4153
	4	1.35000*	.15832	.000	1.0347	1.6653
3	1	-2.00000*	.15832	.000	-2.3153	-1.6847
	2	-1.10000*	.15832	.000	-1.4153	-.7847
	4	.25000	.15832	.118	-.0653	.5653
4	1	-2.25000*	.15832	.000	-2.5653	-1.9347
	2	-1.35000*	.15832	.000	-1.6653	-1.0347
	3	-.25000	.15832	.118	-.5653	.0653

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Keterangan:

Dari output pertama dihasilkan nilai Fhit= 86.223 dan sig 0,00, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada sesukaan sukarelawan terhadap F1, F2, F3, dan F4. Dari output kedua, Tanda* menunjukkan kelompok yang berbeda secara signifikan.

F1 lawan F2 = ada perbedaan

F1 lawan F3 = ada perbedaan

F1 lawan F4 = ada perbedaan

F2 lawan F3 = ada perbedaan

F2 lawan F4 = ada perbedaan

F3 lawan F4 = tidak ada perbedaan